

TA 160 INTEGRASI RITEL DAN PUSAT KREATIVITAS DENGAN TEMA DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK BERBASIS ARSITEKTUR EKOLOGI DI JAKARTA

LATAR BELAKANG

Sampah plastik merupakan sampah anorganik yang susah terurai dan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2023, menurut data yang didapat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, timbulan sampah nasional mencapai angka 36 juta ton dan 19,17% diantaranya merupakan sampah plastik.

Provinsi di Indonesia yang memiliki kepadatan sampah plastik tertinggi adalah DKI Jakarta, dengan Jakarta Selatan sebagai wilayah dengan kepadatan sampah plastik tertinggi.

Jakarta Selatan sendiri merupakan wilayah di DKI Jakarta yang memiliki citra sebagai wilayah yang berkelas. Akan tetapi, jika ditinjau lebih lanjut Jakarta Selatan memiliki dua wajah yang menciptakan kesenjangan. Dibalik gedung-gedung pencakar langit dan perumahan berkelasnya, masih banyak wilayah kumuh disana. Salah satu contohnya adalah Kampung Pemulung Gasong.

Kehidupan masyarakat di Kampung tersebut lekat dengan masalah lingkungan, perekonomian, juga masalah sosial karena keberadaannya di tengah kota. Keberadaan mereka menjadi terkucilkan karena ruang publik di Jakarta Selatan menjadi eksklusif untuk beberapa kalangan.

Dalam upaya menciptakan solusi dari masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan dari sampah plastik. Diperlukan ruang sebagai tempat inovasi dimana sampah plastik menjadi barang yang membawa manfaat untuk semua kalangan tanpa adanya eksklusifitas di dalamnya.



KONSEP

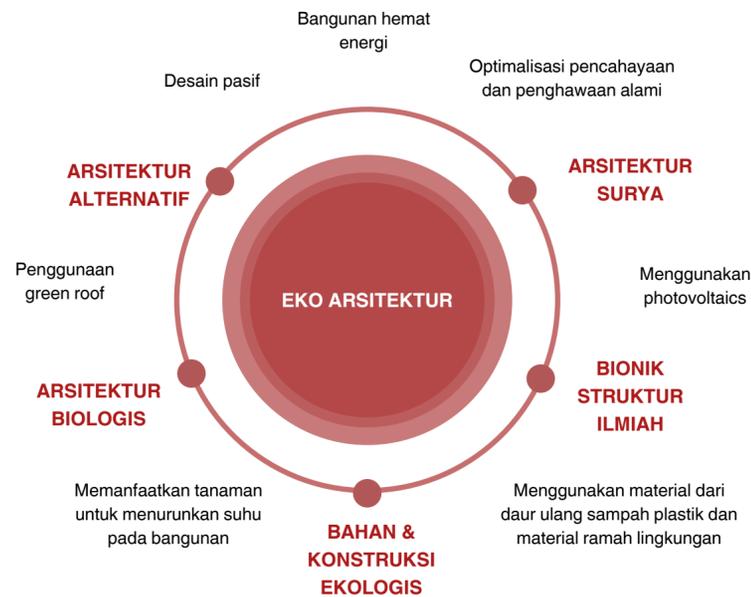
PUBLIC CENTRIC

- Inclusive
- Ruang sosial
- Human well being

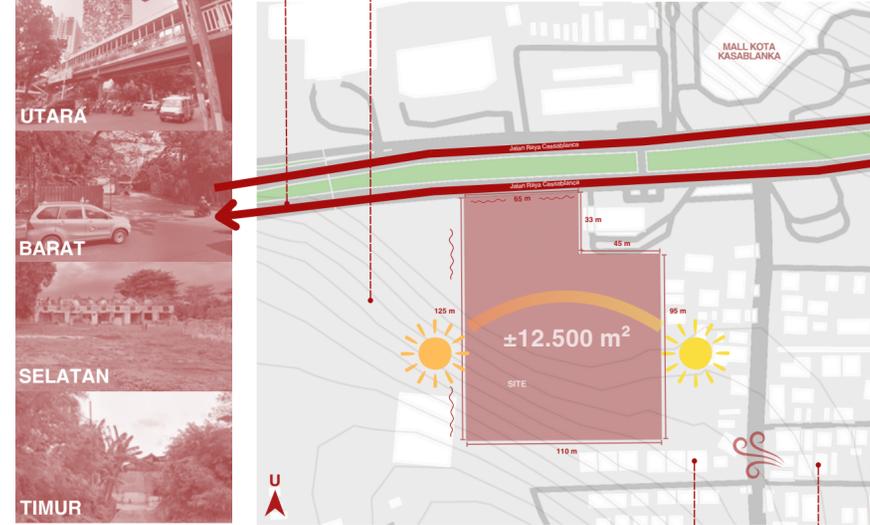
ECONOMIC SUSTAINABLE

- Sampah plastik untuk menciptakan kehidupan baru dengan membuka lapangan pekerjaan.
- Inovasi sampah plastik menjadi furniture memiliki nilai jual.

DESIGN - ARSITEKTUR EKOLOGIS



ANALISIS TAPAK



Kecepatan angin 0,3-1,5 m/s, arah hembusan: Kemarau: Tenggara - Timur Laut, Penghujan: Timur Laut - Tenggara. Kebisingan dengan intensitas tinggi dari utara dan barat. Rumah Kosong, Permukiman.

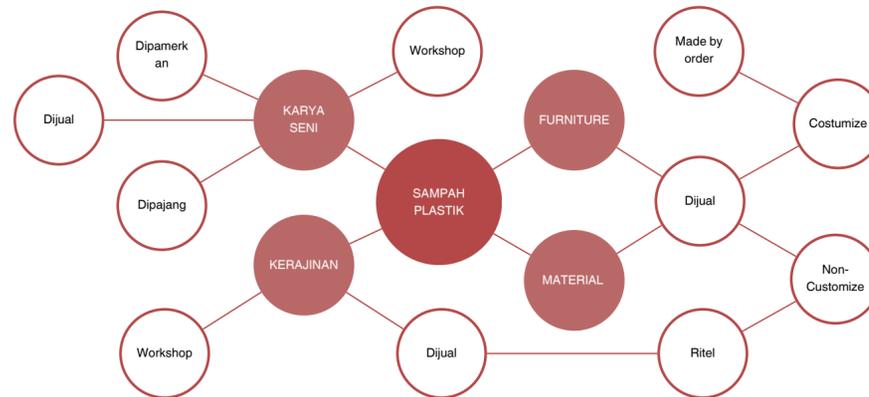
Peraturan Daerah Ibukota Jakarta No 1 Tahun 2014

- Alamat: Jalan Raya Cassablanca, Jakarta Selatan.
- KDB: 50%
- RTH: 30%
- KTB: 55% (fasilitas lain tetap dihitung kedalam ktb kecuali parkir)
- KLB: 2,0
- Ketinggian bangunan: 4 lantai
- Klasifikasi Jalan: Jalan arteri
- GSB: lebar jalan lebih dari 26m maka GSB sebesar 10m

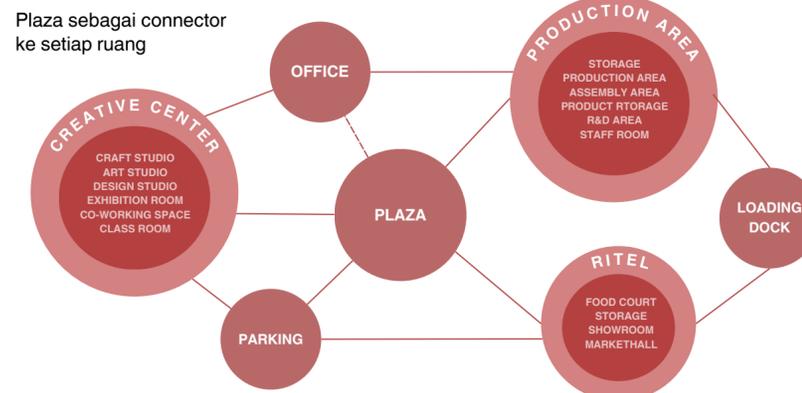
Analisis

Tapak berada di pusat kota dengan aksesibilitas yang mudah dijangkau. Kontur pada bagian belakang tapak dapat menjadi potensi untuk entrance/exit basement. Di bagian timur tapak tidak disarankan untuk membuat ruang dengan ketinggian tinggi, karena terdapat permukiman.

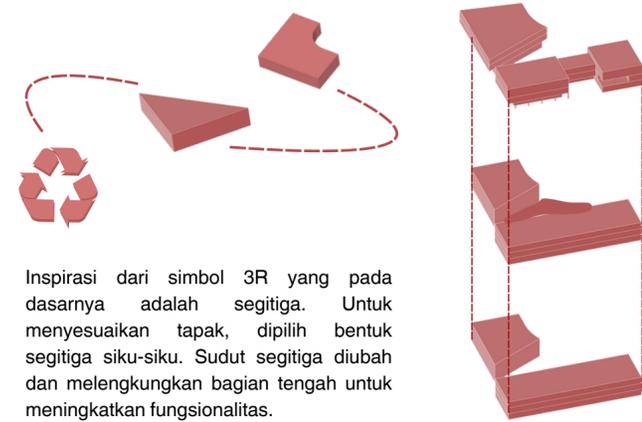
SKENARIO SAMPAH PLASTIK



SKENARIO HUBUNGAN RUANG



TRANSFORMASI MASSA



Inspirasi dari simbol 3R yang pada dasarnya adalah segitiga. Untuk menyesuaikan tapak, dipilih bentuk segitiga siku-siku. Sudut segitiga diubah dan melengkungkan bagian tengah untuk meningkatkan fungsionalitas.

BENTUK DASAR

Permainan void solid dan ekspos kolom supaya massa tidak masif

Untuk menyesuaikan dengan zoning yang telah dibuat, massa dibagi menjadi dua bagian.

Membuat ruang ditengah sebagai penghubung berbagai kegiatan yang berbeda dari masing-masing massa.

